BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan metode *event study* dengan menggunakan sampel sebanyak 413 perusahaan pada tanggal 10-24 April 2019. Pengujian ini dilakukan untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat (*semistrong form*) dengan mengetahui ada tidaknya kandungan informasi pada peristiwa pemilihan umum 2019. Menurut Hartono (2017) pengujian kandungan informasi dimaksudkan untuk melihat reaksi dari suatu pengumuman peristiwa. Jika pengumuman tersebut mengandung informasi, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Variabel yang dapat digunakan dalam menentukan kandungan informasi tersebut adalah *abnormal return* dan *trading volume activity*. Untuk menganalisis kandungan informasi tersebut penelitian ini menggunakan *software* Ms.Excel 2010 dan SPSS versi 2 dengan kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Uji wilcoxon signed ranks menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata- rata abnormal return yang signifikan antara sebelum dan setelah pemilihan umum 2019 dilaksanakan. Adanya perbedaan average abnormal return yang signifikan mengindikasikan bahwa informasi yang terkandung dalam pemilu 2019 cukup untuk membuat pasar bereaksi.
- 2. Uji *wilcoxon signed ranks* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata- rata *trading volume activity* yang signifikan antara sebelum dan setelah pemilihan

umum 2019 dilaksanakan. Hal ini dianggap *goodnews* yang tercermin melalui peningkatan aktivitas perdagangan saham selama beberapa hari pada sekitaran pemilu 2019.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, terdapat beberapa implikasi yang diuraikan sebagai berikut :

- 1. Berdasarkan hasil penelitian ini, para pelaku pasar modal dituntut untuk lebih memiliki kepekaan terhadap berbagai kegiatan atau peristiwa yang secara langsung maupun tidak langsung dapat berpengaruh terhadap harga saham. Para pelaku pasar modal harus secara bijak dan tepat memilah informasi-informasi yang relevan
- 2. Hasil penelitian ini menunjukkan indikator pasar modal yang membaik, sehingga memberikan sentimen positif bagi masyarakat Indonesia terhadap perekonomian didalam negeri.
- 3. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dalam hal hubungan antara suatu event politik dengan perekonomian negara.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari hasil dari penelitian ini masih terdapat kekurangan. memiliki banyak keterbatasan yang mempengaruhi hasil yang diharapkan. Oleh karena itu keterbatasan-keterbatasan ini diharapkan lebih diperhatikan lagi untuk penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

- Pengujian dilakukan terhadap seluruh saham yang tercatat pada IHSG, sehingga tidak dapat diidentifikasi sektor- sektor mana saja yang lebih berpengaruh pada peristiwa Pemilu.
- 2. Penelitian ini hanya menggunakan *variabel abnormal return dan trading volume activity* dalam menilai reaksi suatu peristiwa.
- 3. Penelitian ini menggunakan *event window* yang singkat yakni hanya 11 hari sehingga tidak terlalu menggambarkan reaksi pasar atas suatu *event*.
- 4. Hasil Penelitian ini hanya menunjukkan bahwa peristiwa pemilu 2019 mengakibatkan terjadinya reaksi pasar, namun tidak menjelaskan seberapa besar respon dari pasar tersebut.

5.4 Saran Penelitian

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah disampaikan, maka penulis memberikan beberapa saran kepada peneliti selanjutnya yang diuraikan sebagai berikut :

- 1. Penelitian selanjutnya sebaiknya bisa melihat pengaruh dari suatu peristiwa terhadap sektor atau jenis perusahaan yang tergabung dalam indeks sektoral, sehingga hasilnya mejadi lebih spesifik.
- Diharapkan dapat menambah variabel lain seperti ukuran perusahaan (size).
 Hal ini penting karena terdapat perilaku yang berbeda untuk setiap ukuran perusahaan (besar, menengah, kecil).
- 3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk memilih *event window* yang lebih panjang sehingga lebih menggambarkan reaksi pasar atas suatu *event*.

4. Dalam menghitung *abnormal return* disarankan untuk menggunakan metode *mean adjusted model* dan/atau *market model*, sehingga dapat dilihat konsistensi hasil penelitian ini.

